

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk di Indonesia saat ini berkembang pesat, Ini menyebabkan kebutuhan hewani yang bersumber dari daging, susu dan telur di Indonesia semakin meningkat. Peningkatan ini harus di imbangi dengan ketersediaan kebutuhan hewani tersebut. Maka dari itu, perkembangan peternakan di Indonesia semakin menarik minat masyarakat karena dirasa menjanjikan.

Peternakan merupakan bisnis yang berkembang dengan sangat pesat serta memiliki permintaan yang cukup tinggi terkhusus beternak unggas seperti ayam broiler (Junior Sandro Saputra, 2020). Ayam broiler merupakan ayam penghasil daging dengan pertumbuhan cepat sehingga waktu pemeliharaannya lebih singkat, pakan lebih efisien dan produksi daging tinggi. Ayam broiler juga merupakan salah satu komoditi unggas yang memberikan kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Keunggulan ayam broiler antara lain pertumbuhannya yang sangat cepat dengan bobot badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek, konversi pakan kecil, siap dipotong pada usia muda serta menghasilkan kualitas daging berserat lunak (Subowo dan Saputra, 2019). Menurut data dari Badan Pusat Statistik di tahun 2018, jumlah konsumsi daging ayam per kapita meningkat dengan rata – rata 0.5 kg setiap tahunnya (Ramandita dkk., 2020). Hal tersebut dikarenakan harga ayam broiler relatif terjangkau untuk semua kalangan, peningkatan pendapatan per kapita penduduk serta mudah didapatkan baik di pasar tradisional maupun di pasar modern.

Kandang ayam Wijaya adalah satu usaha peternakan ayam broiler yang berdiri sejak tahun 2017. Dengan konsep kandang panggung atau *opened house*, kandang ini mampu menampung sekitar 9.000 ekor ayam broiler. Namun, jumlah awal ayam yang dibudidaya tidaklah sama dengan jumlah ayam yang di panen. Hal ini membuat pengeluaran operasional, jumlah ayam dan penjualan yang selalu berbeda. Biaya pengeluaran operasional yang dimaksud adalah tagihan listrik, tagihan air (PDAM), biaya pakan, biaya vitamin, gas serta perbaikan rutin kandang. Dari awal berdiri hingga saat ini, manajemen pengeloaan kandang ayam Wijaya masih dilakukan secara manual dengan tulisan tangan. Hal ini

menyebabkan data-data tersebut rentan hilang dan terselip dengan data yang lain. Biasanya petugas terkadang lupa dalam melakukan pencatatan pengeluaran harian. Ini dikarenakan pemilik mengeluarkan modal lebih dulu dari bibit ayam broiler yang dibudidaya hingga ayam broiler siap panen, dalam pencatatannya petugas biasanya menulis catatan dengan mencatat di selembar atau sobekan kertas dahulu baru kemudian di salin di buku catatan, ini yang menyebabkan catatan terselip bahkan hilang mengakibatkan kesalahan penjumlahan dalam menentukan total pengeluaran. Dalam melakukan manajemen kandang, Pemilik haruslah teliti agar tidak mengalami kekeliruan dalam menghitung keuntungan.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Untuk memanajemen pengeluaran operasional kandang, stok ayam dan hasil penjualan dibutuhkan aplikasi manajemen kandang ayam yang baik. Aplikasi ini menyajikan informasi tentang pengelolaan kandang ayam dalam sekali panen, yang meliputi pengeluaran, stok ayam dan penjualan. Tujuannya agar memudahkan pengelolaan data-data operasional kandang ayam, memonitoring data kandang ayam, menata rapi data dalam satu wadah serta menjaga data agar tidak hilang.

Untuk itu, dibuatlah suatu aplikasi yang mampu menangani permasalahan yang ada. Aplikasi manajemen kandang ayam berbasis *Android* ini diharapkan dapat membantu Pemilik kandang ayam Wijaya mengelola data operasional setiap periode, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kehilangan data hingga kerugian.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, maka perumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Pemilik kandang kesulitan memonitoring biaya pengeluaran dan data-data kandang ayam.
2. Informasi mengenai biaya pengeluaran, stok ayam, serta data panen yang tidak tertata rapi di satu tempat.
3. Pemilik yang kurang teliti dapat menyebabkan kesalahan dalam menghitung keuntungan.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penyusunan laporan penulis membatasi masalah atau ruang lingkup penelitian. Batasan masalah yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Aplikasi hanya dibuat untuk sistem operasi *android*.
2. Aplikasi ini dirancang meliputi penyajian informasi mengenai biaya pengeluaran, stok ayam, penjualan serta laporan harian.
3. Studi kasus manajemen kandang ayam wijaya *farm*.
4. Registrasi *user* hanya dibuat oleh pemilik.
5. Aplikasi ini hanya menentukan omset bagi pemilik, namun belum dapat mengkalkulasi laba bersih.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun aplikasi manajemen Kandang Ayam berbasis *android*.
2. Membantu memudahkan pencatatan pengelolaan biaya operasional setiap periode kandang ayam Wijaya.
3. Membantu memonitoring informasi mengenai biaya pengeluaran, stok ayam, laporan penjualan serta laporan harian.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari pembuatan “Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Kandang Ayam Berbasis *Android* (Studi Kasus Kandang Ayam Wijaya)” adalah :

1. Membantu pengelola dalam memajemen usaha kandang ayam broiler.
2. Memberikan kemudahan dalam memonitoring data kandang ayam broiler.
3. Memberikan kemudahan bagi petugas kandang dalam mencatat data seperti pengeluaran, stok ayam dan penjualan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penyusunan laporan penelitian ini dapat di ukur sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini membahas tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini membahas tentang materi-materi atau teori-teori pendukung dari berbagai referensi yang berhubungan dengan penyusunan skripsi yang meliputi aplikasi yang digunakan sebagai dasar proses pembuatan sistem.

BAB III METODOLOGI

Pada Bab ini membahas tentang mengenai prancangan, pembuatan aplikasi dan cara kerja aplikasi yang telah dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini membahas tentang pengujian dan analisis aplikasi yang telah dibuat secara keseluruhan.

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.